

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah seperangkat metode atau kegiatan penelitian yang didasarkan pada prinsip-prinsip. Sebuah metode penelitian memiliki desain penelitian (*research design*) yang spesifik. Desain ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang akan dilakukan, waktu penelitian, sumber data, data yang dikumpulkan dan bagaimana data dikumpulkan. Penelitian adalah suatu kegiatan (ilmiah) yang dilakukan melalui serangkaian proses yang panjang. Ini adalah tinjauan lapangan dan literatur dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan tema yang dibahas, peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *case study* atau studi kasus, yaitu mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan-batasan yang detail, mengumpulkan data yang mendalam, dan menggabungkan berbagai sumber informasi. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pemangku kepentingan, dengan kata lain data untuk penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber.

Metode yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “Analisis Komunikasi Bisnis Islam dalam Meningkatkan Loyalitas SDM di CV Seleksi Alam Muria” yaitu dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan pada objek yang alamiah. Objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.¹ Penelitian kualitatif penulis melakukan studi langsung ke lapangan dan menganalisis komunikasi bisnis Islam yang diterapkan perusahaan dalam meningkatkan loyalitas SDM.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2018), 25.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian meliputi lokasi dan waktu pencarian. Berdasarkan penelitian pada umumnya membutuhkan waktu yang lama untuk menentukan tempat dan waktu penelitian kualitatif karena tujuan penelitian kualitatif adalah penemuan. Lamanya penelitian tergantung pada ketersediaan sumber data, kepentingan dan tujuan penelitian. Lokasi penelitian yang akan dilakukan peneliti berada di Kabupaten Kudus yang fokus melakukan penelitian di CV Seleksi Alam Muria. Jangka waktu penelitian ini terhitung sejak Desember 2021 sampai dengan Juli 2022 dari tahap survei sampai dengan pelaksanaan tindakan penelitian.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian merupakan sumber-sumber utama yang memiliki data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, yang dijadikan subjek penelitian yaitu pemilik CV. Seleksi Alam Muria. Penentuan narasumber dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu tersebut adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan atau penguasa yang dapat memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.²

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya (tidak melalui jalur perantara). Data primer dapat berupa pendapat subjek (orang) secara individu atau kelompok, hasil pengamatan objek (fisik), peristiwa atau kegiatan, dan hasil pengujian. Peneliti data primer dapat mengumpulkan data sesuka hati, karena data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian dapat dihapus atau setidaknya dikurangi. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh dari pemilik, karyawan, reseller dan perekrut CV Alam Muria melalui wawancara dan observasi.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 292.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data.³ Data yang diperoleh dari dokumen, buku dan jurnal adalah laporan dll. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lebih lanjut. Sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data.⁴ Sumber data sekunder yang digunakan peneliti berasal dari dokumen terkait di CV Seleksi Alam Muria, serta sumber referensi dari buku dan jurnal ilmiah yang mendukung penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berkaitan dengan hal itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵ Dan peneliti belajar lebih banyak tentang mereka yang terlibat dalam menafsirkan situasi dan fenomena yang terjadi di mana mereka tidak dapat ditemukan melalui pengamatan.⁶

Untuk mendapatkan gambaran masalah yang lebih lengkap, peneliti harus melakukan wawancara dengan subjek yang mewakili tingkatan objek yang berbeda.⁷

Pada hakekatnya wawancara adalah suatu kegiatan untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang suatu topik atau isu yang muncul dalam penelitian. Atau proses akreditasi informasi atau informasi yang sebelumnya diperoleh dengan teknik lain.⁸

Peneliti melakukan wawancara dengan pemilik CV Seleksi Alam Muria Tryan R. Soetardjo untuk memperoleh data

³ Ratu Ile Tokan, *Manajemen Penelitian Guru* (Jakarta: Gramedia, 2016), 75.

⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi* (Yogyakarta : Pustakabarupress, 2015), 89.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2018), 464-465.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 466.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 223.

⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi* (Yogyakarta : Pustakabarupress, 2015), 89.

latar belakang perusahaan dan penerapan komunikasi bisnis Islam dalam meningkatkan loyalitas SDM di perusahaan. Selain itu wawancara dengan beberapa karyawan yaitu manajer produksi (Setyowati Rahayu), Divisi Produksi (Isna Atin Nuha), Divisi Keuangan (Aang Riana Dewi), Divisi Pemasaran (M. Ridwan) dan agen maupun reseller yaitu Syariful Wa'i dan Agung untuk memperoleh data tanggapan atas implementasi komunikasi bisnis Islam dalam meningkatkan loyalitas SDM.

2. Observasi

Observasi adalah proses kompleks yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang paling penting adalah proses persepsi dan memori. Teknik pengumpulan data observasional digunakan bila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu banyak.⁹

Lebih tepatnya peneliti menggunakan teknik observasi nonpartisipan dimana peneliti terlibat langsung dengan aktivitas-aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.¹⁰

Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang komunikasi bisnis Islam yang diterapkan perusahaan CV seleksi Alam Muria dalam meningkatkan loyalitas SDMnya.

3. Dokumen

Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dokumen dalam bentuk tertulis seperti catatan harian, kisah hidup (*life histories*), sejarah, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen berupa gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lainnya. Dokumen yang berbentuk karya, seperti karya seni rupa, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara menjadi lebih kredibel/terpercaya bila didukung oleh riwayat kehidupan pribadi di masa kecil, sekolah, pekerjaan, masyarakat dan autobiografi. Hasil penelitian juga menjadi lebih kredibel bila

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 229.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 230.

didukung oleh foto-foto atau tulisan-tulisan ilmiah dan artistik yang ada.¹¹

Para peneliti mengekstrak data dokumenter dari dokumen, majalah, tesis dan penelitian komunikasi komersial Islam. Selain itu, menerima data pendukung berupa riwayat pendirian, struktur organisasi dan program kerja yang dilakukan oleh CV Seleksi Alam Muria.

F. Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini adalah *sampling purposive*, dimana teknik ini telah mempertimbangkan dan menentukan kriteria-kriteria tertentu.¹²

Peneliti telah menentukan siapa saja yang akan diwawancara, yaitu pemilik perusahaan, karyawan, agen dan reseller maupun yang berada di tempat lokasi meskipun tidak terikat pada perusahaan namun berperan di dalamnya.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif, dilakukan melalui perpanjangan observasi, peningkatan ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sebaya, analisis kasus negatif, dan *member check*.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, menemukan wawancara baru dan sumber data baru. Memperluas pengamatan ini, artinya hubungan peneliti dengan informan menjadi semakin akrab, mesra (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling percaya sehingga informasi tidak lagi disembunyikan. Ketika penyusunan dibentuk, terjadi koreksi dalam penelitian dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang sedang dipelajari.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan daya tahan berarti membuat pengamatan lebih perhatian dan terus menerus. Dengan cara ini, kepastian data dan proses tercatat dengan aman dan sistematis.

Sebagai salah satu cara bagi peneliti untuk meningkatkan staminanya, mereka dapat membaca berbagai buku referensi dan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 476.

¹² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi* (Yogyakarta : Pustakabarupress, 2015), 88.

temuan penelitian atau dokumenter temuan penelitian. Pembacaannya memperluas dan memperjelas intuisi peneliti sehingga dapat digunakan untuk memverifikasi apakah data yang ditemukan itu benar/reliable atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi pengujian kredibilitas didefinisikan sebagai pemeriksaan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda, diantaranya:

a. Triangulasi Sumber

Pengkodean sumber untuk memeriksa kredibilitas data dilakukan dengan memeriksa data dari sumber yang berbeda. Triangulasi sumber untuk mengecek kredibilitas data komunikasi bisnis Islam yang digunakan di CV Seleksi Alam Muria.

b. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Hal ini dapat dicapai melalui wawancara dan kemudian diverifikasi melalui observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Pengumpulan data pada pagi hari dengan teknik wawancara saat pewawancara masih segar tidak menjadi masalah besar, akan membawa data yang lebih valid, sehingga lebih kredibel untuk menguji kredibilitas data dengan mengeceknya dengan wawancara, observasi atau lainnya, teknik dari waktu ke waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian memberikan data yang berbeda, maka dijalankan berulang-ulang untuk mencari kepastian data.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya dokumentasi untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data wawancara harus didukung oleh survei wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu situasi harus didukung oleh foto. Alat perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, kamera video, perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.

5. Menggunakan *Member Check*

Member Check adalah proses verifikasi data yang diterima dari peneliti terhadap penyedia data. *Member check*

digunakan untuk memeriksa sejauh mana data yang dikumpulkan sesuai dengan informasi yang diberikan oleh penyedia data.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan terus menerus, variabilitas data sangat besar.¹³

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh sedemikian rupa sehingga model hubungan tertentu dikembangkan atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan atas dasar data, data dicari secara berulang-ulang untuk dapat menyimpulkan apakah hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Jika data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan menggunakan teknik triangulasi menunjukkan bahwa hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut menjadi teori. kegiatan analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*¹⁴

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Di sini peneliti dalam pengumpulan data menggunakan dengan metode wawancara kepada pemilik, karyawan dan agen/reseller di perusahaan CV Seleksi Alam Muria.¹⁵

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Mengenai penerapan komunikasi bisnis Islam dalam meningkatkan loyalitas SDM di CV Seleksi Alam Muria, peneliti mencari data yang sesuai dengan peneliti (wawancara, observasi dan dokumentasi) yang sudah peneliti lakukan. Dari data yang sudah didapatkan kemudian peneliti melakukan penyajian data.

Peneliti akan mereduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok yang didapatkan dari data

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 480.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 482.

¹⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 211.

lapangan mengenai penerapan komunikasi bisnis Islam di CV Selesi Alam Muria dalam meningkatkan loyalitas SDM.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian atau narasi singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono bahwa yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif singkat.¹⁶

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Verifikasi Data)

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditarik masih bersifat sementara dan akan berubah kecuali ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang ditarik pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang ditarik adalah kesimpulan yang kredibel.¹⁷

Oleh karena itu, kesimpulan yang dicapai dalam penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian penerapan komunikasi bisnis yang kental dengan religiusitas Islam di CV Selesi Alam Muria, yang dilakukan melalui wawancara dan observasi, serta didukung oleh dokumentasi lainnya.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 488.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 492.